

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis makna simbolik dan nilai budaya pada *Sangjit* upacara adat pernikahan masyarakat etnis Tionghoa, bahwa masyarakat tersebut memegang teguh adat kebiasaan mereka tentang naluri dan kebiasaan yang telah diwariskan secara turun temurun.

Tradisi yang dijalankan memiliki makna tersendiri dan dijalankan dengan khidmat. Menyimak tradisi yang telah dilakukan oleh masyarakat Tionghoa, disini penulis menemukan beberapa kesimpulan:

1. *Sangjit* merupakan salah satu tradisi dari budaya masyarakat Tionghoa yang masih digunakan oleh masyarakat Tionghoa, meskipun tidak sekompleks dahulu. *Sangjit* adalah salah satu prosesi pernikahan dalam budaya Tionghoa. *Sangjit* yang berarti proses seserahan yaitu proses kelanjutan lamaran dari mempelai pria. Dalam tuturan *Sangjit* terdapat makna seperti makna sosial, makna penghormatan terhadap leluhur, dan makna kekerabatan yang sangat erat kaitannya dengan hubungan sosial masyarakat Tionghoa itu sendiri.
2. Perlengkapan yang disimbolkan di dalam *Sangjit* memiliki makna simbolik yang berbeda-beda, dari seluruh perlengkapan tersebut dijadikan sebagai doa dan harapan akan terjadinya hal-hal seperti yang disimbolkan ke dalam kehidupan rumah tangga pasangan pengantin kelak.
3. Pada setiap perlengkapan yang disimbolkan di dalam *Sangjit* memiliki nilai budaya Tionghoa yang berbeda-beda, yaitu nilai budaya *Ren* (cinta kasih),

Gie/Yi (kebenaran), *Lee/Li* (kesusilaan), *Sin/Xin* (kejujuran) dan *Ti* (kebijaksanaan).

B. Saran

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan kajian yang lebih mendalam agar hasil saat ini dapat lebih berkembang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pembaca serta melatuh kepekaan terhadap kajian yang sama.